

SIARAN PERS

DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KEMENTERIAN KEUANGAN



UNTUK DIBERITAKAN SEGERA

Ditjen Pajak Masukkan Sembilan Tersangka Pelaku Tindak Pidana Perpajakan kedalam DPO

Senin, 23 Februari 2015 – Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak telah meminta Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri untuk memasukkan sembilan orang tersangka pelaku tindak pidana perpajakan ke dalam Daftar Pencarian Orang.

Sembilan orang ini disangkakan melakukan tindak pidana di bidang perpajakan antara lain menyampaikan Surat Pemberitahuan dan/atau keterangan yang isinya tidak benar, dan menerbitkan dan/atau menggunakan faktur pajak, bukti pemungutan pajak, bukti pemotongan pajak, dan/atau bukti setoran pajak yang tidak berdasarkan transaksi yang sebenarnya yang merupakan pelanggaran atas Pasal 39 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009.

Identitas para tersangka tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Tanggal DPO
1.	DOMINGGUS MASPAITELLA	2 Juni 2010
2.	GUNAWAN HADISURYA	14 Oktober 2011
3.	IRVAN PRATAMA HADISURYA	14 Oktober 2011
4.	BUSRO alias BUSTOMI alias BUSRA RIDWAN	17 Mei 2013
5.	DARWIS EFENDI alias AWIS alias ROBY	16 April 2014
6.	MARTINUS MASSORA alias MUHAMMAD RIDWAN alias HASAN alias GUSTIAN alias TINO PRAWIRA	9 Juni 2014
7.	MAHFUDH, S.E	14 Juli 2014
8.	MUHAMMAD KHADAFI	18 November 2014
9.	H. NANA NAHWANA alias HAJI NANA	12 Januari 2015

Ditjen Pajak akan melakukan upaya penegakan hukum di bidang perpajakan secara berkesinambungan untuk mengamankan penerimaan negara demi tercapainya pemenuhan pembiayaan negara dalam APBN.

a.n. Direktur Jenderal Pajak
Pejabat Pengganti Direktur
Penyuluhan, Pelayanan dan Humas

TTD

Wahju K. Tumakaka
NIP 195809181981011001